

URGENSI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM PENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

T. Darmansah*

Absrtak

The aim of the education supervision is to improve professional and technical skills for teachers, principals, and other school personnel to make the school's education process more qualified. And most importantly, the supervision of this education is done on the basis of cooperation, and the way more human. SEducation is instrumental in giving ease and helping the headmaster and teachers to develop the optimal potential. Judging by the function of supervision as follows: (a). As a coordinator he can coordinate teaching and learning programs, the duties of staff members of different activities among the teachers. (b). As a consultant he can provide assistance, together to consult the problems that the teacher experienced both individually and in groups. According to the use of technical supervision. (c) As leader of the group he can lead a stafguru in developing the potential of the group, while developing the curriculum, lesson materials and professional needs of the teachers together. (d). As an evaluator he can help teachers assess the outcome and learning process, can assess the developing uricum. He must also learn to look at himself. Judging from the defendant and its function, the supervision is very important in improving the quality of education, initially supervision only ensures that the teachers perform their duties professionally, of course will ultimately improve the quality of education with Professional teachers in the school. More and more teachers who are guided to become more professional will eat the education.

Keywords: Supervision Of Education, Quality Of Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Merosotnya mutu pendidikan di Indonesia secara umum dan mutu pendidikan tinggi secara sfesifik dilihat dari persfektif makro dapat disebabkan

* Penulis Adalah Dosen FITK UIN Sumatera Utara

26. Urgensi Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatkan Mutu Pe.. (T. Darmansah)

oleh buruknya sistem pendidikan nasional dan rendahnya sumber daya manusia (Hadis dan Nurhayati, 2010:2). Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha pengembangan sumber daya manusia (SDM), walaupun usaha pengembangan SDM tidak hanya dilakukan melalui pendidikan khususnya pendidikan formal (sekolah). Tetapi sampai detik ini, pendidikan masih dipandang sebagai sarana dan wahana utama untuk pengembangan SDM yang dilakukan dengan sistematis, programatis, dan berjenjang.

Kemajuan pendidikan dapat dilihat dari kemampuan dan kemauan dari masyarakat untuk menangkap proses informatisasi dan kemajuan teknologi. Karena Proses informatisasi yang cepat karena kemajuan teknologi semakin membuat horizon kehidupan didunia semakin meluas dan sekaligus semakin mengerut. Hal ini berarti berbagai masalah kehidupan manusia menjadi masalah global atau setidaknya tidak dapat dilepaskan dari pengaruh kejadian dibelahan bumi yang lain, baik masalah politik, ekonomi , maupun sosial.

KAJIAN TEORITIK

Supervisi Pendidikan

Menurut Purwanto (2012:76) supervisi adalah segala bantuan dari para pimpinan sekolah, yang tertuju pada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personal sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Supervisi ini berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, memilih alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap tahapan seluruh proses pengajaran, dan sebagainya. Jadi singkatnya, supervisi ialah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Menurut Pidarta (2009:58) bahwa supervisi adalah kegiatan membantu guru-guru, membuat guru-guru yang sudah baik agar bertahan tetap baik, dan berusaha mengembangkan profesi guru-guru yang belum baik agar menjadi baik, serta membina agar semua guru berpibadi baik sebab mereka menjadi teladan bagi siswa. Jadi intinya supervisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh supervisor

untuk meperlancar jalannya pendidikan, baik membantu guru-guru, membina, serta memotivasi guru-guru agar menjadi yang lebih baik lagi.

Menurut Hoy dan Forsyth (2008) mengatakan pengertian supervisi yaitu *"in stark contrast to the industrial notion of overseeing, directing, and controlling workers, we see supervision as a collaborative effort. supervision of instruction is the set of activities designed to improve the teaching - learning process. the purpose of supervision is neither to make judgments about the competence of teacher nor to control them but rather to work cooperatively with them. although assessment of teacher effectiveness may be necessary, it is not supervision of instruction; indeed, it is likely to impede and undermine any attempt to improve the teaching - learning process"*. Yang maksudnya bahwa supervisi adalah kontras dengan gagasan industri mengawasi, mengarahkan, dan mengendalikan pekerja, kita melihat pengawasan sebagai upaya kolaborasi. pengawasan instruksi adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengajaran - proses belajar. tujuan pengawasan bukanlah untuk membuat penilaian tentang kompetensi guru atau untuk mengendalikan mereka melainkan untuk bekerja sama dengan mereka. meskipun penilaian efektivitas guru mungkin diperlukan, tidak pengawasan instruksi; memang, kemungkinan untuk menghambat dan melemahkan setiap upaya untuk meningkatkan pengajaran - proses belajar. Jadi yang dimaksud supervisi menurut Hoy dan Forsyth diatas adalah serangkaian kegiatan yang akan meningkatkan kinerja guru, seperti lebih profesional dalam mengajar. Kegiatan ini dilakukan dengan cara kerja sama, hal ini akan membuat guru tidak takut terhadap tindakan supervisi tersebut.

Menurut Sahertian dalam Mulyasa, (2012:240) mengemukakan bahwa supervise merupakan usaha mengawasi, mengarahkan, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru disekolah, baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran sehingga dapat menstimulasi dan membimbing pertumbuhan tiap-tiap murid secara kontinu sehingga dapat lebih cepat berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern. Menurut pengertian tersebut menunjukkan bahwa supervisi bukanlah kegiatan sesaat, tetapi merupakan kegiatan yang terus menerus dan berkesinambungan sehingga guru-

28. Urgensi Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatkan Mutu Pe.. (T. Darmansah)

guru selalu berkembang dan mengerjakan tugas serta mengatasi berbagai masalah-masalah pendidikan yang mereka hadapi secara efektif dan efisien.

Menurut Button dan Bruckner dalam Herabudin (2009: 195) mengatakan bahwa supervisi adalah suatu teknik pelayanan yang tujuan utamanya mempelajari dan memperbaiki secara bersama-sama factor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Jika dilihat dari beberapa defenisi yang disebutkan sebelumnya, seupervisi mengandung beberapa kegiatan pokok, yaitu pembinaan yang terus menerus, pengembangan kemampuan personil, perbaikan situasi belajar mengajar, dengan sasaran akhir pencapaian tujuan pendidikan dan pertumbuhan pribadi peserta didik.

Definisi pendidikan menurut undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional atau Sisdiknas, pasal 1 (ayat 1 dan 4), bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kecerdasan, keberibadian, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan juga negara.

Jadi dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan adalah bentuk pembinaan dalam peningkatan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar dapat menuju ke arah yang lebih baik.

Mutu Pendidikan

Menurut Garvi dan Davis, dalam Hadis dan Nurhayati, (2010:86) Mutu ialah suatu kondisi dinamik yang berhubungan dengan hasil, tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan masyarakat. Dengan perubahan mutu tersebut, diperlukan peningkatan atau perubahan keterampilan tenaga kerja, proses produksi dan tugas, serta perubahan lingkungan sekolah agar produk dapat memenuhi dan melebihi harapan masyarakat.

Mutu pendidikan merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah proses pendidikan yang bisa dirasakan oleh masyarakat mulai dari input (masukan),

proses pendidikan yang terjadi, hingga output (produk keluaran) dari sebuah proses pendidikan.

Menurut Seputarpendidikan, (2013) mutu di bidang pendidikan meliputi 4 mutu input, proses, output, dan outcome, yaitu :

1. Input pendidikan dinyatakan bermutu apabila telah berproses.
2. Proses pendidikan bermutu jika mampu menciptakan suasana yang aktif, kreatif dan juga menyenangkan.
3. Output dinyatakan bermutu jika hasil belajar dalam bidang akademik dan nonakademik siswa tinggi.
4. Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji yang wajar, dan semua pihak mengakui kehebatannya lulusannya dan merasa puas.

Mutu dalam konteks manajemen mutu terpadu atau Total Quality Management (TQM) bukan hanya suatu gagasan, tetapi suatu filosofi dan metodologi untuk membantu lembaga dalam mengelola perubahan secara sistematis dan totalitas, melalui suatu perubahan visi, misi, nilai, serta tujuan. Di dalam dunia pendidikan untuk menilai mutu lulusan suatu sekolah dilihat dari kesesuaian dalam kemampuan yang dimilikinya dengan tujuan yang telah ditetapkan di dalam kurikulum.

PEMBAHASAN

Supervisi berfungsi untuk membantu memberi dukungan dan mengajak mengikut sertakan dan kegunaan suatu hal atau bagian tubuh. (Rivai Dan Mulyadi 2011:34) di lihat dari fungsinya,tampak dengan jelas peranan supervisi itu, peranan itu tampak dalam kinerja supervisor yang melaksanakan pendapat para ahli. Seorang supervisor dapat berperan sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, dan evaluator.

Adapun urainnya sebagai berikut: (a). Sebagai koordinator ia dapat mengkoordinasikan program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staff berbagai kegiatan yang berbeda diantara guru-guru. (b). Sebagai konsultan ia dapat memberi bantuan, bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun secara kelompok. Sesuai penggunaak tekhnik supervisinya. (c). Sebagai pemimpin kelompok ia dapat memimpin sebuah

30. Urgensi Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatkan Mutu Pe.. (T. Darmansah)

stafguru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan keprofesionalan guru-guru secara bersama. (d). Sebagai evaluator ia dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai urikulum yang sedang di kembangkan. Ia juga harus belajar menatap diri sendiri. (Mukhtar dan Iskandar, 2009:45)

Jadi supervisi ini pada intinya pekerjaan yang sangat mulia, karena hampir semua kegiatan supervisi pendidikan ini adalah membantu para guru dan staf yang lain. Bahkan selain membantu orang lain, dalam supervisi ada juga istilah supervisi diri, yang dimana supervisor juga harus bisa mensupervisi dirinya sendiri menuju kearah yang lebih baik.

Menurut Wahyudi, (2009:101) supervisi pendidikan berperan memberi kemudahan dan membantu kepala sekolah dan guru mengembangkan potensi secara optimal. Supervisi harus dapat meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat mencapai efektifitas dan efesiensi program sekolah secara keseluruhan. Melalui supervisi, guru di berikan kesempatan untuk meningkatkan kinerja , di latih untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi. Dalam merumuskan program sekolah, guru di beri kesempatan untuk memberi masukan dan penilaian program yang disusun. Keterlibatan guru secara penuh dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan berdampak kepada peningkatan semangat kerja. Dengan demikian tujuan supervisi pendidikan adalah meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi guru, kepala sekolah, dan personil sekolah lainnya agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas. Dan yang paling penting yaitu supervisi pendidikan ini dilakukan atas dasar kerjasama, dan caranya lebih manusiawi.

Dilihat dari defenisi dan fungsinya, maka supervisi sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan, awalnya supervisi hanya memastikan para guru menjalankan tugasnya secara profesional, tentunya pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan dengan guru-guru yang profesional dalam sekolah. Semakin banyak guru yang dibimbing menjadi lebih profesional makan akan semakin bermutulah pendidikan tersebut

KESIMPULAN

Tujuan supervisi pendidikan adalah meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi guru, kepala sekolah, dan personil sekolah lainnya agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas. Dan yang paling penting yaitu supervisi pendidikan ini dilakukan atas dasar kerjasama, dan caranya lebih manusiawi.

Supervisi pendidikan berperan memberi kemudahan dan membantu kepala sekolah dan guru mengembangkan potensi secara optimal. Dilihat dari fungsinya supervisi sebagai berikut: (a). Sebagai koordinator ia dapat mengkoordinasikan program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staff berbagai kegiatan yang berbeda diantara guru-guru. (b). Sebagai konsultan ia dapat memberi bantuan, bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun secara kelompok. Sesuai penggunaak tehnik supervisinya. (c). Sebagai pemimpin kelompok ia dapat memimpin sebuah stafguru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan keprofesionalan guru-guru secara bersama. (d). Sebagai evaluator ia dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai urikulum yang sedang di kembangkan. Ia juga harus belajar menatap diri sendiri.

Dilihat dari defenisi dan fungsinya, maka supervisi sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan, awalnya supervisi hanya memastikan para guru menjalankan tugasnya secara profesional, tentunya pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan dengan guru-guru yang profesional dalam sekolah. Semakin banyak guru yang dibimbing menjadi lebih profesional makan akan semakin bermutulah pendidikan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadis, A. dan Nurhayati. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Herabudin, 2009, *Administrasi Pendidikan Nasional*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hoy, W. K. dan Forsyth P. B, 2008, *effective Supervision: Theory Into Practice*
- Mukhtar dan Iskandar, 2009, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: GP Press.

32. Urgensi Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatkan Mutu Pe.. (T. Darmansah)

Mulyasa, E, 2012, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Pidarta, M, 2009, *Supervisi Pendidikan Konseptual*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 58

Purwanto, N, 2012, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, h. 76

Rivai, V. Dan Mulyadi, D. 2011, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Seputarpendidikan, 2013,
[http://seputarpendidikan003.blogspot.co.id/2013/06/-pengertian-mutu-
pendidikan.html](http://seputarpendidikan003.blogspot.co.id/2013/06/-pengertian-mutu-
pendidikan.html)

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahyudi, 2009, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.